

**ANALISIS TINDAK TUTUR REPRESENTATIF DAN DIREKTIF PADA
IKLAN LAYANAN MASYARAKAT PADA RADIO FORTUNA FM
KUTOARJO PERIODE TAHUN 2012-2016 DAN SKENARIO
PEMBELAJARANNYA DI KELAS XII SMA**

Oleh: Yuli Nirwanti, Bagiya, Nurul Setyorini
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Email: yulinirwanti@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) tindak tutur representatif pada iklan layanan masyarakat pada radio Fortuna FM Kutoarjo periode tahun 2012-2016; (2) tindak tutur direktif pada iklan layanan masyarakat pada radio Fortuna FM Kutoarjo periode tahun 2012-2016; (3) skenario pembelajaran iklan layanan masyarakat pada radio Fortuna FM Kutoarjo periode tahun 2012-2016 di kelas XII SMA. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini tindak tutur representatif dan tindak tutur direktif pada iklan layanan masyarakat pada radio Fortuna FM Kutoarjo periode tahun 2012-2016. Sumber data penelitian ini iklan layanan masyarakat pada radio Fortuna FM Kutoarjo periode tahun 2012-2016. Instrumen penelitian ini adalah penulis sendiri sebagai peneliti yang dibantu dengan alat pencatat data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, teknik simak bebas libat cakap, dan teknik catat. Teknik analisis data yang digunakan teknik analisis isi. Hasil analisis data disajikan dengan metode informal. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah (1) tindak tutur representatif dalam iklan layanan masyarakat pada radio Fortuna FM Kutoarjo periode tahun 2012-2106; (2) tindak tutur direktif dalam iklan layanan masyarakat pada radio Fortuna FM Kutoarjo periode tahun 2012-2016; dan (3) skenario pembelajaran iklan layanan masyarakat pada radio Fortuna FM Kutoarjo periode tahun 2012-2016 di kelas XII SMA berdasarkan kurikulum 2013 dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Skenario pembelajaran tersebut meliputi: (1) menyampaikan materi struktur dan kaidah teks iklan; (2) menyediakan naskah iklan layanan masyarakat dari radio Fortuna FM Kutoarjo periode tahun 2012-2016 untuk dicermati peserta didik; (3) peserta didik mendiskusikan iklan layanan masyarakat tersebut berdasarkan struktur dan kaidah teks iklan; (4) peserta didik menginterpretasi iklan layanan masyarakat tersebut bersama dengan kelompok masing-masing; (5) peserta didik membacakan hasil diskusi di depan kelas.

Kata kunci: tindak tutur representatif, direktif, iklan layanan masyarakat

PENDAHULUAN

Bahasa mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Manusia membutuhkan bahasa sebagai alat berkomunikasi dengan orang lain karena secara lahiriah manusia lahir sebagai makhluk sosial. Sebagai alat komunikasi, bahasa mampu menimbulkan adanya rasa saling mengerti antara penutur dan mitra tutur atau antara penulis dan pembaca. Dengan komunikasi, manusia dapat melakukan tindak tutur. Dalam kegiatan tindak tutur, manusia memerlukan bahasa. Salah satu pemakaian bahasa, terdapat pada tuturan iklan, salah satunya iklan di radio. Seorang penyiar radio hanya memanfaatkan suaranya. Oleh karena itu, iklan di radio, suara itu harus dimanfaatkan secara optimal, karena hanya dengan kemampuan mengolah suaranya itu dia berusaha menyihir pendengar (Faizah, 2014: 26).

Iklan yang penyiarannya melalui media radio dapat berupa iklan komersial dan iklan layanan masyarakat. Iklan komersial dibuat untuk kegiatan komersial, berisi penawaran produk atau jasa pada khalayak umum dan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan finansial. Sementara itu, iklan layanan masyarakat dibuat untuk tujuan nonkomersial dan sosial atau untuk penerangan umum. Pujiyanto (2013:8) mendefinisikan ILM adalah iklan yang digunakan untuk menyampaikan informasi, mengajak atau mendidik khalayak di mana tujuan akhirnya bukan keuntungan ekonomi, melainkan keuntungan sosial.

Bahasa yang digunakan dalam iklan layanan masyarakat memegang peranan yang sangat penting karena bahasa yang digunakan tersebut akan menentukan sampai atau tidaknya pesan yang ingin disampaikan kepada masyarakat. Oleh karena itu, iklan layanan masyarakat sebaiknya menggunakan bahasa yang indah, menarik, dan mudah dipahami. Iklan layanan masyarakat pada radio Fortuna FM Kutoarjo periode tahun 2012-2016, menggunakan bahasa Jawa, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris. Penggunaan ketiga bahasa tersebut bertujuan agar iklan menarik dan mengena di hati masyarakat. Pada tanggal 26 Juni 2016 salah satu iklan layanan masyarakat pada radio Fortuna FM Kutoarjo periode tahun 2012-2016 yang berjudul *Before You Eat* mendapatkan peng-

hargaan dari Komisi Penyiaran Indonesia tingkat Jawa Tengah. Penghargaan tersebut diperoleh berdasarkan kategori iklan layanan masyarakat terbaik.

Pemerolehan ketegori terbaik tersebut karena iklan layanan masyarakat tersebut menggunakan bahasa yang menarik. Iklan layanan masyarakat yang berjudul *Before You Eat* tersebut menggunakan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Selain itu di dalam iklan tersebut menampilkan beberapa doa sebelum makan dari agama Islam, Nasrani, dan Kong Hu Chu.

Penghargaan tersebut merupakan bukti bahwa bahasa di dalam iklan layanan masyarakat radio Fortuna FM Kutoarjo periode tahun 2012-2016 menarik. Penggunaan bahasa yang menarik tersebut bertujuan agar isi iklan yang disampaikan dapat diterima oleh masyarakat dengan utuh. Setelah isi iklan diterima oleh masyarakat, diharapkan masyarakat dapat merubah perilaku menjadi lebih baik dan menerapkan pesan atau isi iklan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, iklan layanan masyarakat juga dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa bagi peserta didik.

Pembelajaran bahasa tidak terlepas dari pendidikan. Iklan layanan masyarakat mempunyai peran dalam sebuah pembelajaran bahasa karena pembelajaran bahasa dapat membantu peserta didik untuk memahami dan mengetahui makna iklan layanan masyarakat dengan baik. Diharapkan peserta didik mempunyai wawasan dan pengetahuan yang luas sehingga bisa mengambil makna yang baik dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kaitannya dengan pembelajaran bahasa iklan di kelas XII SMA, iklan layanan masyarakat pada radio Fortuna FM Kutoarjo periode tahun 2012-2016 digunakan sebagai media pembelajaran. Siswa diharapkan mampu menemukan makna yang terdapat pada iklan layanan masyarakat, setelah siswa membaca iklan layanan masyarakat pada radio Fortuna FM Kutoarjo periode tahun 2012-2016.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengambil judul “Analisis Tindak Tutur Representatif dan Direktif pada Iklan Layanan Masyarakat pada Radio Fortuna FM Kutoarjo Periode Tahun 2012-2016 dan Skenario Pembelajarannya di Kelas XII SMA”. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) tindak tutur representatif pada iklan layanan masyarakat pada radio Fortuna FM

Kutoarjo periode tahun 2012-2016; (2) tindak tutur direktif pada iklan layanan masyarakat pada radio Fortuna FM Kutoarjo periode tahun 2012-2016; (3) skenario pembelajaran iklan layanan masyarakat pada radio Fortuna FM Kutoarjo periode tahun 2012-2016 di kelas XII SMA.

Yule, (2014: 82) mengungkapkan bahwa tindakan-tindakan yang ditampilkan lewat tuturan biasanya disebut tindak tutur. Wujud tindak tutur tersebut dapat berupa tuturan meminta maaf, keluhan, pujian, undangan, janji atau permohonan. Ketika menganalisis tuturan, seorang peneliti harus memahami konteks tuturan tersebut. Melalui konteks tuturan tersebut, peneliti akan dibantu memahami makna tuturan.

Tindak tutur secara khusus oleh Searle (1969) dikategorikan menjadi lima jenis. Kelima jenis tindak tutur itu adalah representatif, direktif, ekspresif, komisif, dan deklasi (Rustono, 1999: 37-40). Tindak tutur representatif adalah tindak tutur yang ujarannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Tuturan yang termasuk ke dalam jenis tindak tutur ini adalah tuturan yang *menyatakan, menuntut, mengakui, melaporkan, menunjukkan, menyebutkan, memberikan kesaksian, berspekulasi, mengemukakan pendapat, membual, memberitahukan*. Tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya agar mitra tutur melakukan tindakan yang disebutkan di dalam tuturan itu. Tuturan-tuturan yang termasuk ke dalam tindak tutur direktif adalah tuturan *memaksa, mengajak, meminta, menyuruh, menagih, mendesak, memohon, menyarankan, memerintah, memberikan aba-aba, menantang*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah tindak tutur representatif dan tindak tutur direktif pada iklan layanan masyarakat pada radio Fortuna FM Kutoarjo periode tahun 2012-2016. Sumber data penelitian ini iklan layanan masyarakat pada radio Fortuna FM Kutoarjo periode tahun 2012-2016. Instrumen penelitian ini adalah penulis sendiri sebagai peneliti yang dibantu dengan alat pencatat data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, teknik simak bebas libat cakap, dan teknik

catat. Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra yang lain seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit (Bungin, 2011: 118). Teknik simak bebas libat cakap yaitu peneliti hanya sebagai pemerhati yang penuh minat tekun mendengarkan apa yang dikatakan oleh orang-orang yang hanyut dalam proses dialog (Sudaryanto, 2015: 204). Teknik catat merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat data pada kartu data yang segera dilanjutkan dengan mengklasifikasi (Sudaryanto, 2015: 205). Teknik analisis data yang digunakan teknik analisis isi. Hasil analisis data disajikan dengan metode informal. Metode informal adalah penyajian hasil analisis data dengan kata-kata biasa (Sudaryanto, 2015: 241).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur representatif dalam iklan layanan masyarakat pada radio Fortuna FM Kutoarjo periode tahun 2012-2106 sebanyak 23 tuturan, yaitu tindak tutur representatif *menyatakan* 6 tuturan, tindak tutur representatif *mengakui* 3 tuturan, tindak tutur representatif *mengemukakan pendapat* 3 tuturan, dan tindak tutur representatif *memberitahukan* 11 tuturan.

Di dalam penelitian ini jenis tindak tutur representatif yang paling banyak ditemukan adalah tuturan *memberitahukan*. Tuturan *memberitahukan* bertujuan untuk memberitahukan atau menyampaikan sesuatu kepada mitra tutur agar mitra tutur menjadi tahu. Misalnya, tuturan “Anak saya Bu Joko, badannya panas kulitnya muncul bintik-bintik merah Bu”. Tuturan tersebut digunakan oleh Bu Ana untuk memberitahukan ke pada Bu Joko mengenai kondisi anaknya yang sedang sakit. Tuturan tersebut berfungsi untuk memberitahukan kepada orang lain bahwa kondisi seperti yang dialami oleh anak Bu Ana harus segera mendapatkan penanganan medis. Melalui tuturan tersebut, Bu Joko menjadi tahu gejala yang sedang dialami oleh anak Ibu Ana sehingga Bu Joko mengajak Bu Ana untuk membawa anaknya ke rumah sakit.

Hasil penelitian selanjutnya adalah tindak tutur direktif. Tindak tutur direktif dalam iklan layanan masyarakat pada radio Fortuna FM Kutoarjo periode tahun 2012-2016 sebanyak 26 tuturan, yaitu tindak tutur direktif *menyuruh* 8 tuturan, tindak tutur direktif *meminta* 1 tuturan, tindak tutur direktif *menyarankan* 9 tuturan, dan tindak tutur direktif *mengajak* 8 tuturan. Tindak tutur direktif yang paling banyak ditemukan adalah tuturan *menyarankan*, yaitu sebanyak 9 tuturan. Tuturan *menyarankan* adalah tuturan yang disampaikan penutur untuk memberikan saran atau menganjurkan mitra tutur, tuturan yang dituturkan untuk dipertimbangkan oleh mitra tutur. Tuturan *menyarankan* tersebut misalnya, “Agar bahtera kita indah selamanya. Jangan hamil cepat-cepat jangan lahir rapat-rapat, agar bayi lahir sehat dan ibu selamat”. Tuturan tersebut disampaikan oleh seorang Lelaki untuk menyampaikan keinginannya mem-persunting Wanita, tetapi mereka sepakat jangan terburu-buru dan menunggu cukup usia dulu. Tujuannya agar bahtera mereka indah. Melalui tuturan tersebut, penutur menginginkan mitra tutur mengikuti saran yang disampaikan di dalam tuturannya. Tuturan tersebut berfungsi memberikan saran kepada orang lain agar mempertimbangkan dan mengikuti saran yang tuturkan penutur.

Selanjutnya skenario pembelajaran iklan layanan masyarakat pada radio Fortuna FM Kutoarjo periode tahun 2012-2016 di kelas XII SMA berdasarkan kurikulum 2013 dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran iklan tersebut berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) 3.1 Memahami struktur dan kaidah teks iklan, baik secara lisan maupun tulisan dan 4.1 Menginterpretasi makna teks iklan, baik secara lisan maupun tulisan. Skenario pembelajaran tersebut meliputi: (1) menyampaikan materi struktur dan kaidah teks iklan; (2) menyediakan naskah iklan layanan masyarakat dari radio Fortuna FM Kutoarjo periode tahun 2012-2016 untuk dicermati peserta didik; (3) peserta didik mendiskusikan iklan layanan masyarakat tersebut berdasarkan struktur dan kaidah teks iklan; (4) peserta didik menginterpretasi iklan layanan masyarakat tersebut bersama dengan kelompok masing-masing; (5) peserta didik membacakan hasil diskusi di depan kelas.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian pada pembahasan data, penulis menyimpulkan bahwa dalam penelitian ditemukan tindak tutur representatif dalam iklan layanan masyarakat pada radio Fortuna FM Kutoarjo periode tahun 2012-2016 sebanyak 23 tuturan. Dalam tindak tutur representatif tersebut penulis paling banyak menemukan tuturan *memberitahukan* yang digunakan untuk memberitahukan suatu hal kepada mitra tutur sehingga mitra tutur menjadi tahu.

Tindak tutur direktif yang ditemukan penulis dalam iklan layanan masyarakat pada radio Fortuna FM Kutoarjo periode tahun 2012-2016 sebanyak 26 tuturan. Tuturan yang paling banyak ditemukan penulis adalah tuturan *menyarankan*. Tuturan menyarankan tersebut adalah tuturan yang disampaikan penutur untuk memberikan saran atau menganjurkan mitra tutur, tuturan yang dituturkan untuk dipertimbangkan oleh mitra tutur.

Skenario pembelajaran iklan dengan materi iklan layanan masyarakat pada radio Fortuna FM Kutorjo periode tahun 2012-2016 di kelas XII SMA meliputi (1) menyampaikan materi tentang struktur dan kaidah teks iklan; (2) menyediakan naskah iklan layanan masyarakat dari radio Fortuna FM Kutoarjo periode tahun 2012-2016 untuk dicermati peserta didik; (3) peserta didik mendiskusikan iklan layanan masyarakat pada radio Fortuna FM Kutoarjo periode tahun 2012-2016 berdasarkan struktur dan kaidah teks iklan; (4) peserta didik menginterpretasi iklan layanan masyarakat pada radio Fortuna FM Kutoarjo periode tahun 2012-2016 bersama dengan kelompok masing-masing; (5) peserta didik membacakan hasil diskusi di depan kelas.

Hasil penelitian ini, pendidik diharapkan mampu menggunakan media pembelajaran yang di dalamnya terdapat contoh konkret iklan sehingga peserta didik dapat menerapkan materi yang dipelajarinya secara langsung. Selanjutnya peserta didik diharapkan mencermati dengan teliti dalam memahami tindak tutur representatif dan tindak tutur direktif pada iklan layanan masyarakat untuk meningkatkan keterampilan menginterpretasi makna iklan. Bagi pembaca sebaiknya menambah pengetahuan tentang tindak tutur representatif, tindak tutur direktif, dan makna iklan layanan masyarakat agar dapat menerapkannya sesuai

dengan kaidah. Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran informasi kepada peneliti selanjutnya tentang penelitian yang sejenis sehingga hasil penelitian peneliti selanjutnya lebih meningkat. Media massa khususnya radio diharapkan selalu meningkatkan kualitas dalam menyiarkan iklan layanan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Preada Media Group.
- Faizah, Umi. 2014. *Pengantar Keterampilan Berbicara Berbasis Cooperative Learning Think Pair Share Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Pujiyanto. 2013. *Iklan Layanan Masyarakat*. Yogyakarta: ANDI.
- Rustono. 1999. *Pokok- Pokok Pragmatik*. Semarang: IKIP Press.
- Sudaryanto, 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma Universitas Press.
- Yule, George. 2014. *Pragmatik*. (Terjemahan: Indah Fajar Wahyuni). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.